



LAPORAN

PELAKSANAAN

MAGANG DOSEN

UNISMUH MAKASSAR

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN
AKTIVITAS INSTRUKSIONAL (LP2AI)**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN



LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG DOSEN

PENGESAHAN		
Disiapkan Oleh :	Diperiksa Oleh :	Disahkan Oleh:
LP2AI Unismuh Makassar	Wakil Rektor Bidang Akademik	Rektor
Dr. Nasrun, M.Pd.	Dr. Ir. H. Abdul Rakhim Nanda, MT. I.PM.	Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag

No. Dokumen	019/LP2AI/IV/44/23	No. Revisi	: 1
Tanggal Terbit	13 April 2023	Halaman	: 1- 16

PERINGATAN

Dokumen ini adalah milik LP2AI Unismuh Makassar dan tidak diperbolehkan dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa Keterangan Management Representative

Alamat: Gedung Iqra Lantai 14 Unismuh Makassar. Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah Yang Maha Esa karena telah memberikan kesempatan dan kesehatan dalam melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya, karena berkat pengasih-Nya dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan. Dan tak lupa kita kirimkan Salam serta Taslim atas junjungan Nabiullah Muhammad SAW yang menjadi tauladan kita semua.

Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai Pusat Pendidikan, yang memiliki peran dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Pelaksanaan Dosen Magang sebagai landasan penting dalam memperbaiki pendidikan yang relevan dan responsif terhadap kebutuhan *Stakeholder*. Proses perkuliahan adalah perjalanan yang tidak hanya menggambarkan komitmen mendalam kami terhadap peningkatan pendidikan, tetapi juga sebagai wujud nyata dalam upaya kolektif dari para pendidik, praktisi, serta pihak-pihak yang terlibat dalam menentukan arah masa depan pendidikan.

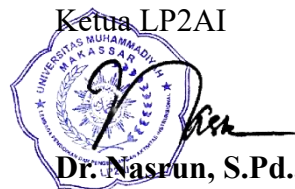
Laporan ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang komprehensif mengenai prinsip-prinsip, proses, dan hasil dari Pelaksanaan Magang Dosen yang telah dilakukan oleh dosen lingkup Universitas Muhammadiyah Makassar. Adapun kegiatan yang dilaporkan adalah kegiatan yang telah dilaksanakan selama 4 (empat) bulan diantaranya, yaitu beberapa pelatihan dan workshop yang berkaitan dengan bidang pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Selain itu juga terlibat langsung dalam pelaksanaan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat di Universitas tempat magang. Kegiatan bidang manajemen pengelolaan perguruan tinggi yaitu pengelolaan lembaga/unit yang ada di Universitas Magang. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka peningkatan kompetensi akademik dan wawasan Dosen Magang pada Tridarma Perguruan Tinggi dan Manajemen Pengelolaan Perguruan Tinggi.

Kami mengetahui bahwa kegiatan ini jauh dari kata sempurna, Untuk itu suatu hal yang pantas kami menghanturkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Magang Dosen. Dan jika ada saran dan masukan yang membangun untuk lebih baik kedepannya kami sangat mengapresiasi dari seluruh pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 13 April 2023

Ketua LP2AI


Dr. Nasrun, S.Pd., M.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	3
C. Sasaran.....	3
D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	4
BAB II METODE.....	5
A. Jabaran Kegiatan Program Magang Dosen.....	5
B. Kegiatan Bidang Manajemen Perguruan Tinggi.....	6
C. Kegiatan Bidang Pendidikan dan Pengajaran.....	10
D. Kegiatan Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	14
E. Faktor Pendukung dan Kendala yang Dihadapi.....	15
BAB IV PENUTUP	16
A. Kesimpulan	16
B. Saran	16

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran yang sangat besar menghasilkan tenaga kerja kompeten yang siap menghadapi industri kerja yang semakin berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Keahlian kerja, kemampuan beradaptasi dan pola pikir yang dinamis menjadi tantangan bagi sumber daya manusia, di mana selayaknya dapat diperoleh saat menempuh pendidikan formal di Perguruan Tinggi. Berkaitan dengan itu sumber daya manusia di perguruan tinggi juga tidak kalah penting, dimana perguruan tinggi haruslah memiliki sumberdaya yang berkualitas dan unggul. Dosen merupakan satu dari beberapa faktor pendukung untuk mewujudkan hal tersebut. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 menyatakan bahwa Dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Era globalisasi saat ini, ini, seorang dosen bukan hanya dituntut pakar dalam bidang kajian ilmunya (mengajar, meneliti, dan mengabdikannya kepada masyarakat) tetapi juga dituntut untuk mampu berkomunikasi (verbal dan tulisan); mampu menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (ICT); memiliki jejaring yang luas; peka terhadap perubahan dan perkembangan yang terjadi di dunia luar, dan bersikap *outward looking*.

Berkaitan dengan itu dalam melaksanakan tugasnya dosen harus memiliki kompetensi dan wawasan yang luas mengenai tugas pokoknya sebagai dosen yaitu dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan tridarma perguruan tinggi tersebut tentunya memperhatikan standar nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kemenristekditi melalui

peraturan nomor 44 tahun 2015 telah menjelaskan standar nasional pendidikan tinggi, yaitu 1) standar kompetensi lulusan; 2) standar isi pembelajaran; 3) standar proses pembelajaran; 4) standar penilaian pembelajaran; 5) standar dosen dan tenaga kependidikan; 6) standar sarana dan prasarana pembelajaran; 7) standar pengelolaan pembelajaran; 8) standar pembiayaan pembelajaran

Pemerintah melalui Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi bidang sumberdaya IPTEK dan Pendidikan Tinggi memberikan kesempatan kepada dosen-dosen muda dari PTN maupun PTS dari seluruh Indonesia untuk meningkatkan kompetensi dan wawasannya dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dan manajemen pengelolaan perguruan tinggi melalui kegiatan program magang dosen tahun 2023.

Peserta program magang tersebut dimagangkan pada PTN besar dengan bimbingan langsung dari dosen-dosen PTN besar tersebut. Enam perguruan tinggi yang dipilih oleh Kemenristekdikti sebagai PT pembina dari peserta magang yang berasal dari seluruh Indonesia. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di PT Pembina adalah kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi dan wawasan akademik peserta program dosen magang pada manajemen pengelolaan perguruan tinggi, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan selain dilaksanakan secara bersama ditempatkan pada suatu lembaga juga diberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan secara mandiri sesuai bidang masing-masing. Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya, seperti: beragam workshop dan pelatihan, yaitu pelatihan dosen kepenasehatan akademik, pelatihan pengembangan bahan ajar, pelatihan *lesson study*, pelatihan pekerti, pelatihan penulisan proposal penelitian dan pengabdian, pelaksanaan pengabdian masyarakat, penulisan karya ilmiah publikasi nasional terakreditasi dan internasional bereputasi, serta mengikuti berbagai kegiatan lain.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi dosen magang dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi meniti karirnya di masa yang akan datang dan kemajuan Perguruan Tinggi Asalnya dari pengalaman dan pemahaman yang diberikan selama mengikuti serangkaian kegiatan program magang di Universitas Masing-masing.

B. Tujuan

Kegiatan Program Magang Dosen 2023 ini, diantaranya bertujuan untuk:

1. Memperluas wawasan dosen mengenai pelaksanaan dan penyelenggaraan dunia kerja dosen (pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara memberi kesempatan untuk mengalami secara langsung pelaksanaan kegiatan Tridharma tersebut di PT Pembina;
2. Memberikan pengalaman kepada dosen untuk mengenal secara langsung manajemen perguruan tinggi dan kerjasama dengan mitranya di PT Pembina;
3. Memberi kesempatan kepada dosen untuk menjalin jejaring dengan dosen lain asal PT pembina

C. Sasaran

Sasaran program magang dosen ini adalah para dosen yang berasal dari PTN maupun PTS yang ada diseluruh Indonesia. Sasaran kegiatan program ini adalah difokuskan pada peningkatan wawasan dan kompetensi akademik dosen pada pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, pengajaran, dan pengabdian pada masyarakat) dan Manajemen Pengelolaan Perguruan Tinggi yang diberikan oleh PT Pembina melalui hubungan yang intensif antara peserta program magang dan tenaga pembinanya.

D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1. Waktu Pelaksanaan

Program magang dosen dilaksanakan dalam kurung waktu 3 (tiga) tahun terakhir. Pelaksanaan magang dosen selama periode 1 (satu) semester.

2. Tempat Pelaksanaan

Program magang dosen dilaksanakan di PT Pembina Masing-masing. Kegiatan program magang dosen ditempatkan di Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pengembangan Aktivitas Intruksional (LP2AI) atau Lembaga/Unit lainnya yang ada di perguruan tinggi dosen yang bersangkutan. Selain itu juga dilaksanakan di Fakultas/Jurusan/Program Studi sesuai dengan bidang masing masing peserta program magang dosen 3 (tiga) tahun terakhir.

BAB II METODE

A. Jabaran Kegiatan Program Magang Dosen

Jabaran kegiatan program magang dosen ini memberikan gambaran umum, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama 3 (tiga) tahun terakhir. Adapun kegiatan – kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bidang Manajemen Pengelolaan Perguruan Tinggi
 - a. Pengelolaan UPT Perpustakaan
 - b. Pengelolaan UPT Pusat TIK
 - c. Pengelolaan Jurnal dan Konferensi
 - d. Pengelolaan Bidang Akademik
 - e. Pengelolaan Bidang Keuangan dan Ketenagaan
 - f. Pengelolaan Bidang Perencanaan, Kerjasama dan HUMAS
 - g. Pengelolaan Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
 - h. Pengelolaan Bidang Sistem Penjamin Mutu (SPM)
 - i. Pengelolaan Bidang Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran
 - j. Pengelolaan Bidang Kemahasiswaan
 - k. Manajemen Fakultas/Jurusan/Program Studi
2. Bidang Pendidikan dan Pengajaran
 - a. Pelatihan Kepenasehatan Akademik bagi Dosen Penasehat Akademik
 - b. Pelatihan Lesson Study
 - c. Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar
 - d. Pelatihan PEKERTI

- e. *Sit in Class* Pembelajaran Pendidikan Matematika
 - f. Praktik Pembelajaran Berbasis *Lesson Study*
3. Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- a. Seminar Desain Operasional Inovasi Pembelajaran
 - b. Percepatan Publikasi Jurnal
 - c. Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
 - d. Workshop Penulisan Karya Ilmiah untuk Publikasi Nasional Terakreditasi dan Internasional Bereputasi.
 - e. Pengabdian Kepada Masyarakat

B. Kegiatan Bidang Manajemen Perguruan Tinggi

1. Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional (LP2AI)

Pengembangan pendidikan dan pengajaran di perguruan tinggi dikelola oleh sebuah lembaga yaitu Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional (LP2AI). Lembaga ini berfungsi mengembangkan kemampuan profesional dosen dalam proses belajar-mengajar mendukung pengembangan kurikulum program studi mengevaluasi hasil pengembangan profesi dosen dan kurikulum serta mengoordinasikan pelaksanaan matakuliah universitas. Lembaga ini juga berfungsi sebagai lembaga yang memfasilitasi pengembangan media pembelajaran pengembangan program pengalaman lapangan pengembangan pendidikan profesi guru pengembangan bimbingan konseling mahasiswa serta pengembangan kehidupan beragama. Berkaitan dengan peran dan fungsi dari LP2AI memiliki beberapa pusat kajian untuk memfasilitasi dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pengembangan pendidikan dan pengajaran di Unismuh. Adapun pusat-pusat kajian tersebut, yaitu: (1) Divisi Pengembangan

Kurikulum dan MBKM, (2) Divisi Pendidikan dan Pelatihan, (3) Divisi Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU), serta (4) Divisi Pembelajaran.

Adanya divisi kajian ini, memberikan kemudahan bagi LP2AI dalam melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran di Unismuh Makassar. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan pendidikan dan pengajaran adalah sesuai dengan standar proses yang telah tercantum dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Sistem Nasional Pendidikan Tinggi. Standar-standar tersebut, yaitu: 1) standar kompetensi lulusan; 2) standar isi pembelajaran; 3) standar proses pembelajaran; 4) standar penilaian pembelajaran; 5) standar dosen dan tenaga kependidikan; 6) standar sarana dan prasarana pembelajaran; 7) standar pengelolaan pembelajaran; 8) standar pembiayaan pembelajaran.

Berkaitan dengan itu perlu dilakukan pengembangan inovasi pembelajaran, diantaranya terdapat satu kesatuan inovasi belajar (*learning inovasi*) dan pengembangan kurikulum yang berdasarkan *capability development model*, yaitu dengan melakukan pemutakhiran content knowledge 21 century and revolusi industri 4.0 (kecakapan abad 21 dan revolusi industri 4.0), mengembangkan perkuliahan transdisipliner, heutagogis dan berbasis kehidupan (*life base learning*).

Berdasarkan paparan yang disampaikan oleh narasumber, lembaga ini merupakan suatu lembaga yang penting dimiliki oleh setiap Perguruan Tinggi, terlebih perguruan tinggi yang masih berkembang, sama halnya kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai kampus asal, adalah sesuatu yang mungkin bisa dijadikan contoh dalam hal peningkatan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran dalam rangka mewujudkan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan unggul sesuai dengan standar proses yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

2. Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (LP3M)

Pengelolaan bidang penelitian, pengembangan dan pengabdian pada Masyarakat bertugas mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berkaitan dengan itu untuk memfasilitasi dosen-dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian pada bidangnya masing-masing, maka LP3M membagi pusat-pusat kajian dalam bidang, yakni, (1) Divisi Penelitian, (2) Divisi Pengabdian kepada Masyarakat, (3) Divisi Hak Kekayaan Intelektual (H-KI), (4) Inkubator Kewirausahaan.

Keberadaan divisi ini menjadikan bagi para peneliti dan pelaksana penelitian dan pengabdian untuk mudah dalam mengkoordinasikan baik rencana pelaksanaan, maupun pelaporan hasil pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat. Bidang-bidang lain yang belum ada, bisa dijadikan contoh apa yang telah dikembangkan oleh Perguruan Tinggi lain. Selain memfasilitasi dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian, melalui L3M juga mempersiapkan sebuah tim yang siap membantu peneliti dalam mempublikasikan artikelnya pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks scopus atau thomson. Tim tersebut yaitu Tim Percepatan Publikasi (TPP). Tim ini bertanggung jawab langsung kepada rektor terhadap pelaporan kegiatan yang dilaksanakannya. TPP membantu Dosen untuk melakukan publikasi ilmiah internasional pada jurnal bereputasi dengan melakukan review artikel hingga memperoleh jurnal yang sesuai dengan bidang keilmuan penulis artikel dan publikasi. Secara singkat mekanisme kerja dari tim ini adalah artikel dari penulis dilakukan review oleh TPP, dilanjutkan translasi (jika tidak ada revisi), workshop dan pendampingan submit paper hingga final artikel accepted oleh jurnal yang dituju.

TPP merupakan suatu tim yang sangat bagus untuk diadopsi, namun untuk membentuk sebuah tim ini diperlukan sumberdaya yang mendukung, seperti adanya dosen-dosen yang sudah

terlebih dahulu mensubmit dan diterima artikelnya pada jurnal-jurnal bereputasi yang terindeks scopus.

3. Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni (LPKA)

Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni (LPKA) merupakan lembaga yang dibentuk tahun 2022 dan merupakan lembaga yang berada dibawah jalur koordinasi Wakil Rektor 3 yang dibentuk sebagai supporting dalam pengembangan kemahasiswaan dan alumni untuk mengembangkan aktivitas kemahasiswaan yang mampu mendukung terwujudnya sarjana muslim berakhlak mulia, cakap, profesional, bertanggung jawab dan mandiri. LPKA membagi pusat-pusat kajian dalam bidang yaitu, (1) Divisi Pengembangan Kreativitas dan Prestasi, (2) Divisi Pengembangan bakat Minat dan kelembagaan mahasiswa, dan (3) Divisi Pengembangan karir, kewirausahaan dan kesejahteraan mahasiswa. Tugas dan fungsi LPKA tidak hanya menjalankan fungsi pelayanan, namun juga pengembangan program seperti mengembangkan kreativitas dan prestasi mahasiswa; mengembangkan minat, bakat, dan kelembagaan mahasiswa; mengembangkan jiwa kewirausahaan dan karir mahasiswa untuk dapat bersaing di pasar kerja; meningkatkan kesempatan mahasiswa dalam mendapatkan peluang beasiswa, insentif serta kesejahteraan dan kesehatan mahasiswa.

4. UPT Perpustakaan Universitas

Perpustakaan di Universitas sebagai infrastruktur tridarma perguruan tinggi yaitu dari Learning Commons menuju Makerspace. Bangsa berbudaya beradab selalu ditopang perpustakaan yang maju dan Universitas yang maju selalu ditopang perpustakaan yang maju. Beberapa hal yang menjadi catatan dalam mengelola sebuah perpustakaan adalah Ada perpustakaan sebagai infrastruktur tridarma, Ada perpustakaan sebagai ruang interaksi, relaksasi, dan edukasi, Ada perpustakaan sebagai ruang publik dan agen komunitas epistemik, Ada perpustakaan sebagai ruang

sumber belajar dan pusat informasi, Ada perpustakaan sebagai pusat intelektual, literasi dan keilmuan.

Tampilan dan penataan perpustakaan yang semi formal dan formal, warna-warna dinding dan perlengkapan perpustakaan seperti meja dan rak-rak buku yang ditata rapi dan mengikuti perkembangan kekinian, menjadikan perpustakaan lebih nyaman dan menarik serta unik, sehingga menjadikan mahasiswa akan nyaman berada diperpustakaan dan termotivasi untuk selalu berkunjung ke perpustakaan. Perpustakaan dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang menunjang kenyamanan tersebut yaitu disediakannya tempat-tempat belajar yang formal dan santai, dimana adanya ruang terbuka yang bebas mahasiswa untuk berinteraksi dan belajar serta berdiskusi. Perpustakaan juga dilengkapi dengan cafe yang juga bisa dimanfaatkan dalam berdiskusi dan berinteraksi sambil menikmati makanan dan atau minuman.

5. Fakultas/Jurusan/Program Studi

Dosen magang dan dosen pendamping masing-masing program studi melakukan koordinasi untuk mendiskusikan rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakn di Fakultas/Jurusan/Program Studi.

C. Kegiatan Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Pelatihan Dosen Kepenasehatan Akademik

Pelatihan Dosen kepenasehatan akademik ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan mengenai peran dan fungsi DPA dalam melayani mahasiswa. Pelatihan Kepenasehatan Akademik bagi Dosen Penasehat Akademik (PA) ini merupakan program kegiatan yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Bimbingan dan Konseling Mahasiswa. Peserta kegiatan ini adalah dosen dosen muda dari Program Magang Dosen 2023 yang berasal dari berbagai PTN dan PTS seluruh Indonesia.

Berdasarkan adanya program magang ini dapat diketahui dan dipahami apa peran dan fungsi dari Dosen Penasihat Akademik (DPA) itu sesungguhnya. Peran PA yang selama ini diketahui hanya melayani bidang akademik saja, khususnya pada penentuan matakuliah dalam rangka pengisian KRS, melainkan juga pada layanan NonAkademik. Seorang dosen PA sudah seharusnya memahami karakteristik dari mahasiswa bimbingannya, masalah masalah yang dihadapi pada bidang akademik maupun non akademik. Non akademik diantaranya pada kegiatan kemahasiswaan yang ada, seperti aktifnya dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan baik ditingkat program studi, jurusan, fakultas maupun universitas. Oleh karena itu melalui kegiatan pelatihan ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan serta meningkatkan kompetensi DPA sehingga dapat memberikan pelayanan kepenasihatian kepada mahasiswa asuhannya secara lebih efektif baik akademik maupun non akademik.

Pelatihan *Lesson Study (LS)*

Pelatihan ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi dosen magang mengenai pelaksanaan LS dalam praktik pembelajaran sebagai sarana peningkatan profesionalitas sebagai seorang dosen. Pelaksanaan pelatihan LS ini dilaksanakan dengan praktek pembelajaran sesuai dengan tahap-tahap LS yang telah di jelaskan. Secara umum LS dilaksanakan dalam 3 tahapan yaitu PLAN (Perencanaan), DO (Pelaksanaan) dan SEE (refleksi).

Tahap Plan

Tahap perencanaan, para guru/dosen yang tergabung dalam *Lesson Study* berkolaborasi untuk menyusun RPP yang mencerminkan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Perencanaan diawali dengan kegiatan menganalisis kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran.

Tahap Do

Tahapan yang kedua, terdapat dua kegiatan utama yaitu: (1) kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh salah seorang guru/dosen yang disepakati atau atas permintaan sendiri untuk mempraktikkan RPP yang telah disusun bersama, dan (2) kegiatan pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh anggota atau komunitas Lesson Study yang lainnya

Tahap See

Kegiatan refleksi dilakukan dalam bentuk diskusi yang diikuti seluruh peserta Lesson Study yang dipandu oleh seorang moderator. Diskusi dimulai dari penyampaian kesan-kesan guru/dosen yang telah mempraktikkan pembelajaran, sebelum, sedang dan setelah pelaksanaan pembelajaran. Misalnya mengenai kesulitan dan permasalahan yang dirasakan dalam menjalankan RPP yang telah disusun. Selanjutnya, semua pengamat menyampaikan tanggapan atau saran secara bijak terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan (bukan terhadap guru yang bersangkutan). Dalam menyampaikan saran-sarannya, pengamat harus didukung oleh bukti-bukti yang diperoleh dari hasil pengamatan, tidak berdasarkan opininya.

Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar

Pelatihan pengembangan bahan ajar ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan dan meningkatkan produktifitas sebagai seorang dosen dalam menyiapkan bahan ajar baik berupa buku ajar, buku referensi, modul, dan lainnya. Pelatihan ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan kepada dosen magang bagaimana mengembangkan suatu bahan ajar hingga dapat diterbitkan menjadi buku ajar yang memiliki ISBN. Target dari pelatihan ini adalah menghasilkan produk berupa buku ajar sesuai dengan bidang masing - masing dosen magang yang mengikuti pelatihan tersebut. Materi yang disampaikan diawali dengan istilah istilah yang berkaitan dengan bahan ajar

hingga alur dalam penulisan bahan ajar hingga menjadi sebuah buku ajar yang dapat diterbitkan yang memiliki ISBN. Bahan ajar sendiri merupakan segala bentuk bahan yang digunakan oleh pengajar untuk memfasilitasi berlangsungnya proses pembelajaran. Bentuk yang dimaksud bisa berupa bahan cetak, audio, audiovisual, dan multimedia. Bahanajar cetak dapat berupa buku, modul, dan handout. Masing-masing istilah tersebut memiliki perbedaan baik isi maupun sistematis dalam penulisannya. Buku ajar, modul dan handout memiliki persamaan bahwa dalam penyusunan nya harus berdasarkan RPS pada masing-masing mata kuliah. Berkaitan dengan itu hal pertama yang harus dilakukan dalam pengembangan bahan ajar adalah menyusun RPS. RPS disusun berdasarkan kurikulum untuk masing masing mata kuliah. Adapun yang perlu diperhatikan adalah CPL Prodi, CPMK, dan Sub CPMK yang akan dijabarkan menjadi bab bab dalam bahan ajar atau materi yang akan disajikan dalam buku ajar yang akan dikembangkan. Sleain itu juga perlu diperhatikan karakteristik dari mahasiswa.

Pelatihan PEKERTI

Pelatihan Peningkatan Keterampilan Instruksional (PEKERTI) dilaksanakan bagi dosen-dosen magang. Pelatihan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan dosen dalam pelaksanaan perkuliahan mulai penyusunan rancangan perkuliahan hingga melakukan penilaian. Materi yang disampaikan dalam pelatihan PEKERTI ini adalah materi materi yang dapat mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang berkualitas dalam rangka terwujudnya dosen yang profesional.

Kegiatan pelatihan PEKERTI juga bertujuan untuk merancang satu rencana perkuliahan sesuai dengan matakuliahnya, melaksanakan pembelajaran melalui lesson study sesuai dengan RPS yang dikembangkan berdasarkan kurikulum berbasis kehidupan yang sedang dilaksanakan dan melaporkan hasil kegiatan pembelajaran melalui lesson study. Selanjutnya

peserta berkewajiban melakukan praktek mengajar minimal 2 kali pertemuan (tatap muka) di kelas untuk melaksanakan pembelajaran berbasis Lesson Study.

Mendampingi Dosen Pendamping Mengajar (*Sit In*)

Mendampingi Dosen Pendamping Mengajar ini dilakukan dengan ikut belajar di kelas (*Sit in*) pada mata kuliah yang di ampu dosen tersebut, selain itu juga dilakukan *Sit in* pada mata kuliah yang diampu oleh dosen lain, yaitu mata kuliah nantinya akan dilaksanakan pada pembelajaran berbasis LS. Kegiatan ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari Pelatihan PEKERTI yang mengharuskan peserta pelatihan untuk praktik pembelajaran berbasis LS di kelas masing masing sesuai Program Studi. Peserta dosen magang sebagai peserta pelatihan PEKERTI sebelum melakukan praktik pembelajaran di kelas, terlebih dahulu melakukan *sit in* di kelas sesuai program studi masing-masing.

D. Kegiatan Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian

Pelatihan penulisan proposal penelitian adalah suatu program yang dirancang untuk membekali peneliti atau calon peneliti dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menyusun proposal penelitian yang baik dan komprehensif. Proposal penelitian adalah dokumen tertulis yang merinci rencana penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti. Proposal ini biasanya dibutuhkan sebagai langkah awal sebelum memulai suatu proyek penelitian.

Pelatihan Penyusunan Proposal Pengabdian Masyarakat

Pelatihan penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada para calon pengusul dalam merancang proposal proyek pengabdian kepada masyarakat. Proposal ini umumnya dibuat sebagai

langkah awal untuk mengajukan dana atau dukungan untuk proyek yang bersifat pelayanan atau manfaat langsung bagi masyarakat.

E. Faktor Pendukung dan Kendala yang Dihadapi

Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan program magang dosen ini, diantaranya adalah Universitas Pelaksana/Pembina yang dilengkapi dengan fasilitas yang membatu aktivitas dosen magang, sehingga dapat dengan mudah melaksanakan kegiatan program magang dosen dengan baik, seperti asrama, akses jaringan internet, dan lainnya serta tenaga pendidik dan kependidikan yang mendukung setiap aktivitas dosen magang, seperti dalam hal pelaksanaan pelatihan dan workshop, adanya narasumber untuk pelatihan-pelatihan dan workshop yang dilaksanakan.

Kendala

Adapun kendala yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan program magang dosen ini seperti kurang sosialisasinya keberadaan peserta Magang Dosen 2023, membuat beberapa peserta sungkan untuk datang ke fakultas/prodi mereka masing-masing.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan-kegiatan program magang dosen yang telah direncanakan, dapat dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya oleh Tim Pengelola Dosen Magang di setiap Universitas. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut dapat memberikan pengalaman dan pengajaran serta wawasan yang luas bagi peserta dosen magang dalam rangka meningkatkan kompetensi dan profesionalisme sebagai seorang dosen. Kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut memberikan wawasan yang luas terhadap pelaksanaan tridarma perguruan tinggi pada bidang pendidikan dan pengajaran dengan mengikuti beberapa pelatihan diantaranya pelatihan LS dan PEKERTI, serta pengalaman sit-in saat dosen pembimbing mengajar di depan kelas. Berkaitan dengan penelitian dan pengabdian telah memberikan wawasan yang luas dalam menulis dan menyusun artikel ilmiah dengan mengikuti pelatihan penulisan proposal penelitian dan pengabdian.

B. Saran

Berdasarkan kegiatan program magang dosen yang telah dilaksanakan, dapat diberikan beberapa saran terhadap pelaksanaan program kegiatan magang dosen, yaitu disarankan bahwa pelaksanaan kegiatan magang dosen di program studi diharapkan juga dapat terjadwal dan dengan beberapa kegiatan yang dijadwalkan oleh program studi maupun dari pengelola tim magang dari LP2AI, selain itu juga sosialisasi ke semua aktivitas akademiki khususnya fakultas/jurusan/program studi mengenai program magang dosen 2023. Sebagai peserta program magang harus mempersiapkan fisik dan mental yang baik, karena pada awalnya sudah berkomitmen dalam mengikuti serangkaian kegiatan yang ada di Program Magang Dosen.